

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti, banyak ditemukan remaja yang cenderung melakukan *risk taking behavior*. Remaja cenderung melakukan *risk taking behavior* karena kurang mampu mengontrol perilaku, kurang mampu mengontrol stimulus, kurang mampu mengantisipasi dan menafsirkan suatu peristiwa atau kejadian, hingga kurang mampu mengambil keputusan yang sesuai. Remaja cenderung melakukan *risk taking behavior* karena kurangnya kontrol diri yang dimiliki oleh para remaja. Hal ini yang menjadi ketertarikan peneliti untuk meneliti hubungan antara kontrol diri dengan *risk taking behavior* pada remaja. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan *risk taking behavior* pada remaja.

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi di salah satu SMAN di Lamongan dengan sampel sebanyak 108 siswa. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu dengan cara *purposive sampling*. Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan angket dan skala. Skala yang digunakan yaitu skala *risk taking behavior* dan skala kontrol diri. Sebelum dilakukan analisis data dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut yaitu uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan. Uji normalitas sebaran ini menggunakan *Test of Normality Kolmogorof Smirnov*, sedangkan untuk uji linieritas hubungan menggunakan ANOVA, kemudian dilakukan metode analisis data dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil suatu simpulan bahwa antara kontrol diri dengan *risk taking behavior* pada remaja terjadi korelasi, hanya saja hubungannya bersifat negatif. Artinya, semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki oleh remaja maka semakin rendah *risk taking behavior* pada remaja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan perbaikan dan penyempurnaan, oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran kepada:

1. Bagi Subyek Penelitian (Remaja)

Disarankan kepada remaja yang mempunyai *risk taking behavior* yang tinggi agar dapat menyalurkan atau mengalihkan *risk taking behavior* ke dalam hal-hal yang positif yang sesuai dengan minat. Apabila mempunyai minat pada sesuatu yang berisiko dapat mengikuti aktivitas seperti panjat tebing, grup debat,

dll. Selain itu, remaja juga diharapkan agar dapat selalu mengontrol diri sesuai dengan pengetahuan yang sudah diajarkan disekolahan, mentaati segala norma yang telah ditetapkan dimasyarakat, dan mengikuti ajaran agama yang dianut.

2. Bagi Orang Tua

Disarankan kepada orang tua agar dapat selalu mengontrol anaknya dari segi pendidikan, teman, dan lingkungan sekitar sejak dari kecil. Seperti memberikan pengetahuan tentang perilaku yang baik untuk dilakukan dan tidak, menempatkan anak disekolahan yang terkontrol, dll. Sehingga perilaku untuk mengontrol diri individu dapat tumbuh sejak awal dan kemungkinan untuk melakukan *risk taking behavior* sangat kecil.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama tentang *risk taking behavior* pada remaja diharapkan mempertimbangkan variabel-variabel psikologi lain yang telah mempengaruhi *risk taking behavior* pada remaja seperti status keluarga, konformitas, religiusitas, status sosial ekonomi, dll. Selain itu perlu juga diadakan observasi dan wawancara yang mendalam terhadap subyek penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh akan lebih mendalam dan sempurna, karena tidak semua hal dapat diungkap melalui angket.